

BERHATI - HATI DI MANA SAJA



Berhati-hati di mana saja

Penulis

1. Khoirunisa
2. Aqilah Farah Zain
3. Amanda Noviandini
4. Nabila Kur'aini
5. Sri Mulyani

Editor

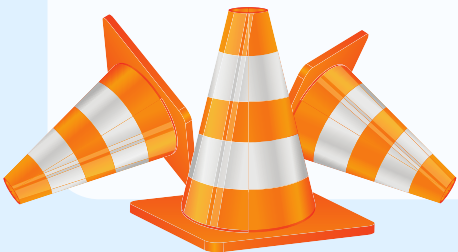
1. Fina Rizkianita
2. Sri Mulyani

Desain Sampul

1. Fina Rizkianita

Layout

1. Fina Rizkianita



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat (1)).

2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat (1)).

3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat (3)).

4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat (4)).

Kata pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, buku ini yang berjudul "Berhati-hati di mana saja" dapat disusun dengan baik. Buku ini ditujukan untuk anak-anak khususnya siswa kelas 2 sekolah dasar agar mereka mengenal sikap hati-hati di kehidupan sehari-hari.

Buku ini dibuat dengan tujuan untuk membantu anak-anak memahami pentingnya bersikap hati-hati di mana pun mereka berada, baik di rumah, di sekolah, di jalan, maupun di tempat umum lainnya. Melalui bahasa yang sederhana, cerita yang ringan, dan kegiatan menarik di dalamnya, diharapkan buku ini dapat menjadi teman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang bermanfaat bagi guru, orang tua, dan siapa saja yang peduli dengan pendidikan karakter anak sejak dini. Semoga buku ini dapat mendorong terciptanya kebiasaan baik dalam menjaga keselamatan dan bertindak dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap masukan dan saran dari para pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Daftar Isi

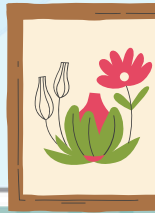
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KONSEP.....	iv
BAB I	
A. Deskripsi buku.....	1
B. Tujuan penulisan buku.....	1
C. Keterbatasan buku.....	2
BAB II	
A. Lampu lalu lintas.....	3
B. Zebra cross.....	5
C. Prinsip 4T.....	6
D. RANGKUMAN.....	7
E. EVALUASI.....	8
BAB III	
A. Mengenal tanda larangan.....	12
B. Mengenal tanda peringatan.....	15
C. Mengenal tanda petunjuk.....	17
D. RANGKUMAN.....	19
E. EVALUASI.....	20
BAB IV	
A. Pengertian benda yang bisa saja berbahaya.....	24
B. Ciri dan contoh benda yang bisa saja berbahaya.....	25
C. Cara menghindari benda yang bisa saja berbahaya.....	30
D. RANGKUMAN.....	31
E. EVALUASI.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	36

Peta Konsep



BAB 1

Deskripsi buku



A. Deskripsi buku

Buku ini disusun sebagai sumber belajar, terutama bagi siswa kelas 2 SD untuk memahami pentingnya berhati-hati dimanapun mereka berada. Melalui berbagai bacaan serta latihan yang sesuai dengan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermakna, salah satunya dalam menjaga keselamatan.

Melalui buku ini, anak diajak untuk mengenal cara agar lebih berhati-hati, baik di rumah, sekolah, maupun tempat umum lainnya. Banyak situasi yang tanpa disadari dapat berisiko, teruma bagi anak-anak. Maka dari itu, anak diajak memahami dan diperkenalkan dengan hal yang dapat meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap bahaya, seperti cara menyebrang dengan aman, tanda-tanda yang biasa terdapat di tempat umum, dan benda yang tampak biasa namun dapat berbahaya.

B. Tujuan Buku

Buku ini bertujuan untuk menjadi sarana pembelajaran yang mendukung pemahaman anak mengenai pentingnya bersikap hati-hati diberbagai situasi. Buku ini ingin menanamkan kewaspadaan pada bahaya yang mungkin saja dapat terjadi di sekitar, mengenali lingkungan dengan lebih cermat, dan kebiasaan berfikir sebelum bertindak.

Secara khusus, tujuan dari buku ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya berhati-hati di mana saja, baik di sekolah, tempat umum, bahkan di rumah sekalipun.
2. Memperkenalkan cara menyebrang dengan aman. Seperti menggunakan zebra cross, memperhatikan lampu lalu lintas, serta mengikuti panduan 4T.
3. Membantu anak memahami tanda atau simbol yang biasa terdapat di tempat umum, agar mereka bisa membaca situasi dan lebih berhati-hati.
4. Memperkenalkan anak dengan benda di sekitarnya yang dapat membahayakan.
5. Membentuk karakter baik sejak dini, dengan meningkatkan rasa peduli, waspada, dan tanggung jawab mereka.

C. Keterbatasan buku

Buku ini disusun dengan harapan bisa bermanfaat bagi pembaca, terutama anak-anak, untuk bahan belajar sekaligus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka dalam menjaga keselamatan diri. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan buku masih terdapat kekurangan dan keterbatasan.

Keterbatasan yang terdapat pada buku antara lain:

1. Materi yang tercantum belum terlalu mendalam, yang di mana contoh situasi dan bahaya masih bersifat umum dan belum mencakup semua situasi bahaya yang kemungkinan dihadapi anak-anak.
2. Kurangnya keterlibatan langsung atau aktivitas nyata yang memungkinkan anak-anak belajar melalui tindakan langsung.

BAB 2



Prinsip 4T sebagai panduan menyebrang jalan dengan aman.



Simbol Keselamatan di Jalan (Lampu lalu lintas)



<https://pin.it/3ZBYYMfjz>

A. Pengertian lampu lalu lintas

Lampu lalu lintas adalah alat pengatur lalu lintas yang menggunakan lampu berwarna merah, kuning, dan hijau untuk mengendalikan pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di jalan raya. Lampu ini biasanya terdapat di:

1. Persimpangan jalan.
2. Zebra cross.
3. Depan sekolah.
4. Daerah padat lalu lintas.

B. Warna dan Arti Lampu Lalu Lintas

Warna Lampu	Arti	Sikap yang Harus Dilakukan
● Merah	Berhenti	Kendaraan harus berhenti. Pejalan kaki menunggu.
● Kuning	Hati-hati/Bersiap	Kendaraan bersiap berhenti atau jalan. Pejalan kaki jangan buru-buru.
● Hijau	Jalan	Kendaraan boleh jalan. Pejalan kaki tetap tengok kanan-kiri dulu.

C. Etika dan Sikap di Lampu Lalu Lintas

1. Lampu lalu lintas Menunggu dengan sabar sampai lampu menyala hijau.
2. Tidak menyerobot lampu merah.
3. Tidak bermain HP atau bercanda saat menyeberang.
4. Mengikuti petunjuk lampu walaupun tidak ada polisi.

D. Bahaya Jika Melanggar Lampu Lalu Lintas

1. Kecelakaan dapat terjadi.
2. Dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
3. Mengganggu kelancaran lalu lintas.
4. Memberi contoh buruk bagi orang lain.

E. Nilai Karakter yang Ditanamkan

1. Disiplin dalam mengikuti aturan.
2. Tanggung jawab terhadap keselamatan.
3. Kesabaran saat menunggu giliran.
4. Kepedulian terhadap orang lain di jalan.



Tempat Menyeberang Jalan (Zebra Cross)



<https://images.app.goo.gl/cDUj6QcStKJLzdcL9>

A. Pengertian Zebra Cross

Zebra cross adalah tempat khusus yang disediakan untuk pejalan kaki menyeberang jalan. Tempat ini ditandai dengan garis-garis putih melintang di atas jalan raya, mirip belang zebra. Zebra cross berfungsi sebagai penanda bagi pengendara agar memberi kesempatan kepada pejalan kaki untuk menyeberang.

B. Cara Menggunakan Zebra Cross yang Aman

1. Berdiri di tepi zebra cross, jangan langsung menyeberang.
2. Lakukan langkah 4T: Tunggu – Tengok Kanan – Tengok Kiri – Tengok Kanan Lagi.
3. Pastikan kendaraan sudah berhenti atau lampu pejalan kaki menyala hijau.
4. Menyeberang dengan tenang dan hati-hati, tanpa berlari.
5. Jangan bermain atau menggunakan HP saat menyeberang.



Mengenal dan Menerapkan 4T dalam Kehidupan Sehari-hari



A. Pendahuluan

Materi “4T: Menyeberang Jalan dengan Aman” merupakan bagian penting dari pendidikan karakter dan keselamatan bagi siswa Sekolah Dasar, khususnya kelas rendah. Tujuan utama dari materi ini adalah untuk membentuk kebiasaan positif dan membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan dasar dalam menjaga keselamatan diri saat berada di jalan raya.

B. Apa Itu 4T?

4T adalah singkatan dari empat langkah penting yang harus dilakukan anak-anak sebelum menyeberang jalan, yaitu:

1. Tunggu : Berdiri di pinggir jalan dan berhenti sejenak, Jangan langsung menyeberang.
2. Tengok kanan : Lihat ke arah kanan terlebih dahulu, Pastikan tidak ada kendaraan yang mendekat.
3. Tengok kiri : Setelah kanan aman, lihat ke kiri, pastikan juga aman dari kiri.
4. Tengok kanan lagi : Terakhir, pastikan lagi ke kanan, Jika jalan aman, baru menyeberang dengan hati-hati.

Melalui langkah-langkah ini, siswa diajarkan untuk bersikap waspada, tidak ceroboh, dan selalu memperhatikan keselamatan dirinya. Materi ini juga menanamkan kesadaran pentingnya menyeberang di tempat yang benar, seperti di zebra cross, jembatan penyeberangan, atau lampu lalu lintas untuk pejalan kaki.

Rangkuman

Menyeberang jalan bukanlah hal yang boleh dilakukan sembarangan. Di jalan raya, kita harus sangat berhati-hati karena banyak kendaraan melintas dengan cepat. Oleh karena itu, kita harus tahu cara menyeberang yang benar agar tetap aman dan terhindar dari bahaya. Ada tiga hal penting yang harus kita perhatikan, yaitu lampu lalu lintas, zebra cross, dan langkah 4T.

Pertama, perhatikan lampu lalu lintas. Jika lampu hijau untuk pejalan kaki menyala, itu tandanya kita boleh menyeberang. Jangan menyeberang saat lampu masih merah atau kuning.

Kedua, gunakan zebra cross, yaitu jalur bergaris putih khusus untuk pejalan kaki. Menyeberang di zebra cross lebih aman karena pengemudi akan memberi jalan.

Ketiga, lakukan langkah 4T sebelum melangkah:

1. Tunggu di pinggir jalan,
2. Tengok Kanan,
3. Tengok Kiri,
4. Tengok Kanan Lagi.

Setelah yakin aman, barulah menyeberang dengan tenang dan hati-hati. Dengan mengikuti aturan ini, kita menjaga keselamatan diri sendiri dan menunjukkan sikap disiplin di jalan.

Ingat, keselamatan di jalan dimulai dari diri sendiri. Yuk, kita biasakan menyeberang jalan dengan benar!



Evaluasi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Langkah pertama sebelum menyeberang jalan adalah ...
 - A. Tengok kiri
 - B. Lari
 - C. Tunggu

2. Menengok ke kanan saat menyeberang bertujuan untuk ...
 - A. Menakut-nakuti pengendara
 - B. Melihat kendaraan yang datang
 - C. Berfoto di jalan

3. Zebra cross digunakan untuk ...
 - A. Tempat menyeberang pejalan kaki
 - B. Tempat parkir mobil
 - C. Tempat menunggu angkot

4. Warna lampu lalu lintas yang artinya berhenti adalah ...
 - A. Hijau
 - B. Merah
 - C. Biru

5. Saat lampu hijau untuk pejalan kaki menyala, kita harus ...
 - A. Berlari cepat
 - B. Menyeberang dengan hati-hati
 - C. Diam saja

6. Langkah keempat dari 4T adalah ...
 - A. Tengok kanan lagi
 - B. Lari cepat
 - C. Berjalan mundur
7. Zebra cross memiliki warna ...
 - A. Merah dan kuning
 - B. Hitam dan merah
 - C. Putih di atas jalan
8. Menyeberang di zebra cross membantu ...
 - A. Keselamatan pejalan kaki
 - B. Meningkatkan kecepatan kendaraan
 - C. Keselamatan pejalan kaki
9. Saat lampu kuning menyala, kita harus ...
 - A. Lari sekencang-kencangnya
 - B. Berhenti dan bersiap
 - C. Menyeberang sembarangan
10. Menyeberang di sembarang tempat bisa menyebabkan ...
 - A. Kesenangan
 - B. Kemudahan
 - C. Kecelakaan

B. Essay

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan langkah 4T!
2. Mengapa kita harus menyeberang di zebra cross?
3. Sebutkan arti warna lampu lalu lintas merah, kuning, dan hijau!
4. Apa yang harus kita lakukan jika lampu pejalan kaki masih merah?
5. Apa yang terjadi jika kita tidak menerapkan 4T saat menyeberang?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-----|------|
| 1.C | 6.A |
| 2.B | 7.C |
| 3.A | 8.A |
| 4.B | 9.B |
| 5.B | 10.C |

B. Essay

- 1.4T adalah langkah-langkah aman sebelum menyeberang jalan, yaitu: Tunggu, Tengok Kanan, Tengok Kiri, Tengok Kanan Lagi.
- 2.Karena zebra cross adalah tempat aman yang disediakan untuk pejalan kaki agar terhindar dari bahaya.
- 3.Merah: berhenti, Kuning: hati-hati atau bersiap, Hijau: boleh jalan.
- 4.Kita harus menunggu di tepi jalan sampai lampu hijau menyala dan jalanan aman.
- 5.Kita bisa tertabrak kendaraan atau mengalami kecelakaan karena tidak hati-hati.

BAB 3

Mengenal macam-macam
tanda di tempat umum



Ayo Kenali Tanda di Sekitar Kita!

Pendahuluan

Pernahkah kamu melihat gambar atau simbol saat berada di jalan, rumah sakit, atau taman? Tanda-tanda itu bukan sekedar gambar biasa. Tanda tersebut membantu kita untuk tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, juga memberi petunjuk atau peringatan.

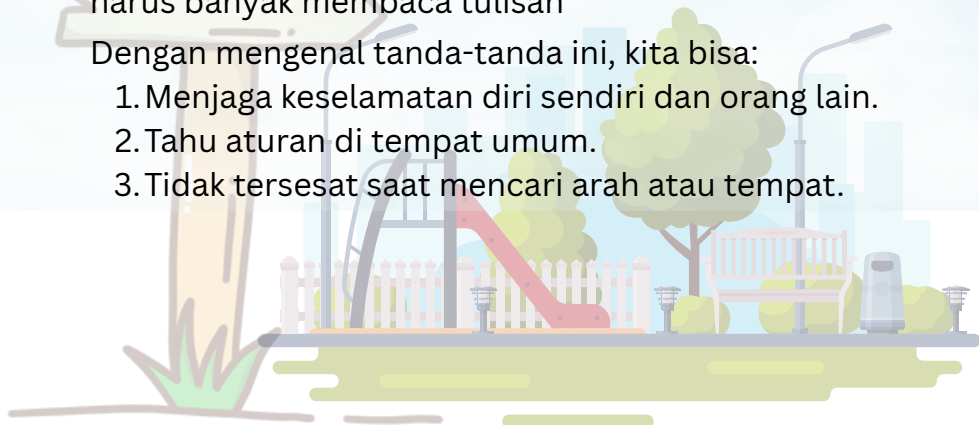
1. Mengenal Tanda

Setiap hari kita beraktivitas di berbagai tempat, seperti sekolah, pasar, rumah sakit, jalan raya, stasiun, dan taman. Di tempat-tempat itu, kita sering melihat gambar atau simbol yang ditempel di dinding, tiang, atau papan..

Simbol atau gambar itu disebut tanda. Tanda dibuat agar semua orang mudah memahami perintah, larangan, peringatan, atau informasi penting, tanpa harus banyak membaca tulisan

Dengan mengenal tanda-tanda ini, kita bisa:

1. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
2. Tahu aturan di tempat umum.
3. Tidak tersesat saat mencari arah atau tempat.



2. Tanda Larangan

🤔 Apa itu Tanda Larangan?

Tanda larangan adalah tanda yang memberitahu kita untuk tidak melakukan sesuatu. Tanda ini sangat penting agar kita tidak melakukan sesuatu hal yang berbahaya, merugikan orang lain, atau melanggar aturan.

📌 Contoh Tanda Larangan



Dilarang Merokok

Tanda ini sering terlihat di rumah sakit, sekolah, atau tempat umum lainnya.

<https://www.canva.com/>



Dilarang Membuang Sampah Sembarangan.

Tanda ini mengingatkan kita agar membuang sampah pada tempatnya.

<https://www.canva.com/>



Dilarang Memotret.

Tanda ini biasanya ada di museum, galeri seni, atau ruang pribadi

<https://www.canva.com/>



Dilarang Membawa Hewan

Dipasang di tempat umum seperti restoran atau pusat perbelanjaan.

<https://www.canva.com/>



Dilarang Makan dan Minum

Tanda ini biasanya ada di perpustakaan, museum, laboratorium.

<https://www.canva.com/>





<https://www.canva.com/>

Dilarang Parkir

Tanda ini menunjukkan bahwa kendaraan tidak boleh parkir di tempat tersebut.



<https://www.canva.com/>

Dilarang Berhenti

Tanda ini mengartikan semua kendaraan tidak boleh berhenti di tempat tersebut, meskipun hanya sebentar.



<https://www.canva.com/>

Dilarang Bersepeda

Blasanya berada di area pejalan kaki atau taman yang melarang penggunaan sepeda.



<https://www.canva.com/>

Dilarang Menggunakan Ponsel

Ditemukan di bioskop, atau rumah sakit. Menandakan penggunaan ponsel di larang karena dapat mengganggu

3. Tanda Peringatan

🤔 Apa Itu Tanda Peringatan?

Tanda peringatan adalah tanda yang memberitahu kita tentang bahaya atau kondisi yang perlu diwaspadai. Tanda ini digunakan agar kita lebih hati-hati saat berada di tempat tersebut.

📌 Contoh Tanda Peringatan



<https://www.canva.com/>

Umum : Hati-Hati! Ada Bahaya

Menandakan adanya bahaya di sekitar. Harus lebih waspada dan berhati-hati



<https://www.canva.com/>

Lantai Licin

Menandai bahwa kita harus berhati-hati supaya tidak terpeleset



Awas Anjing Galak

Ada anjing penjaga di sekitar. Jangan masuk tanpa izin, bisa berbahaya.

<https://www.canva.com/>



Awas! Tegangan Listrik Tinggi

Ada kabel listrik tegangan tinggi. Jangan menyentuh atau mendekat, bisa menyetrum.

<https://www.canva.com/>



Hati-Hati! Sedang Ada Perbaikan

Ada jalan rusak atau sedang diperbaiki.

<https://www.canva.com/>



Bahan Beracun / Berbahaya

Artinya ada bahan yang sangat berbahaya atau beracun.

<https://www.canva.com/>

4. Tanda Petunjuk

🤔 Apa Itu Tanda Petunjuk?

Tanda petunjuk adalah tanda yang digunakan untuk membantu kita menemukan arah, tempat, atau layanan umum

📌 Contoh Tanda Petunjuk



<https://www.canva.com/>

Jalan Keluar

Menunjukkan arah keluar dari gedung, mall, atau bioskop. Penting dalam keadaan darurat.



<https://www.canva.com/>

Toilet

Menunjukkan arah atau letak kamar mandi umum. Bisa berupa tanda pria dan wanita.





<https://www.canva.com/>

Tempat Parkir

Menunjukkan lokasi parkir kendaraan. Aman untuk parkir mobil atau motor.



<https://www.canva.com/>

Alat Pemadam Api (APAR)

Menunjukkan letak alat pemadaman kebakaran. Digunakan saat terjadi kebakaran.



<https://www.canva.com/>

Lift atau Elevator

Menunjukkan lokasi lift untuk naik atau turun lantai. Sering ada di rumah sakit, mall, dan lain-lain



RANGKUMAN

Di tempat umum, kita bisa menemukan berbagai tanda yang penting untuk dipahami. Tanda-tanda ini membantu kita untuk bersikap dengan benar, berhati-hati, dan mengikuti aturan agar selamat dan nyaman.

1. Tanda Larangan yaitu memberitahu bahwa sesuatu tidak boleh dilakukan.
2. Tanda Peringatan yaitu memberikan peringatan bahaya.
3. Tanda petunjuk yaitu memberikan informasi tentang arah atau lokasi.

♦ Ciri-ciri Tanda Larangan :

1. Berwarna merah atau ada lingkaran merah dengan garis miring.
2. Di tengah tanda biasanya ada gambar aktivitas.

♦ Ciri-ciri Tanda Peringatan :

1. Berbentuk segitiga atau persegi dengan gambar peringatan, dan berwarna kuning atau oranye

♦ Ciri-ciri Tanda Petunjuk :

1. Berwarna biru atau hijau, berisi gambar arah atau tempat.





Dengan memahami tanda-tanda ini, kita bisa bersikap lebih tertib, aman, dan menghargai orang lain di tempat umum.

EVALUASI



A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Tanda  artinya....
 - a. Arah jalan keluar
 - b. Harus berhenti
 - c. Hati-hati, ada bahaya
2. Jika kamu melihat tanda  di museum, kamu harus....
 - a. Memotret pameran
 - b. Tidak memotret
 - c. Meminta izin Memotret
3. Tanda  artinya....
 - a. Boleh merokok
 - b. Dilarang merokok
 - c. Tempat merokok
4. Tanda  biasanya menunjukkan....
 - a. Jalan keluar
 - b. Toilet
 - c. Rumah makan
5. Warna yang sering digunakan untuk tanda petunjuk adalah....
 - a. Merah
 - b. Hijau atau biru
 - c. Kuning

6. Warna tanda larangan biasanya adalah....
 - a. Hijau
 - b. Merah
 - c. Kuning
7. Tanda larangan biasanya memberitahu kita untuk....
 - a. Pergi ke arah kanan
 - b. Berhati-hati
 - c. Tidak melakukan sesuatu
8. Ketika kamu melihat tanda "Dilarang Makan dan Minum" di perpustakaan, kamu harus....
 - a. Tidak makan dan minum
 - b. Segera pulang
 - c. Makan diam-diam
9. Jika kamu melihat tanda larangan, apa yang sebaiknya kamu lakukan....
 - a. Mengabaikannya
 - b. Membuat tanda sendiri
 - c. Mengikuti aturan
10. Tanda "Dilarang Parkir" artinya....
 - a. Kendaraan tidak boleh parkir di tempat itu
 - b. Kendaraan tidak boleh lewat
 - c. Kendaraan boleh berhenti laama

B. Isian Singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tanda peringatan digunakan untuk memberitahu agar kita
2. Tanda yang menunjukkan arah disebut tanda
3. Jika lantai sedang dipel, biasanya ada tanda agar kita tidak terpeleset.
4. Di rumah sakit, kamu akan menemukan tanda untuk melarang merokok
5. Tanda dengan warna merah dan garis silang adalah tanda

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. C. Hati-hati, ada bahaya
2. B. Tidak memotret
3. B. Dilarang merokok
4. B. Toilet
5. B. Hijau atau biru
6. B. Merah
7. C. Tidak melakukan sesuatu
8. A. Tidak makan dan minum
9. C. Mengikuti aturan
10. Kendaraan tidak boleh di tempat itu

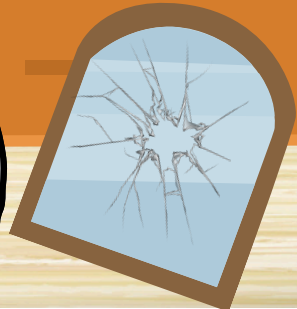
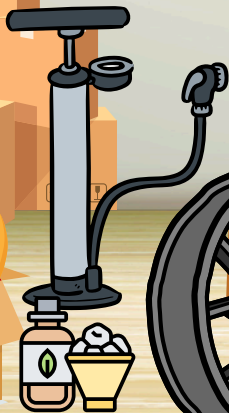
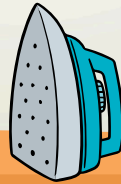
B. Isian Singkat

1. Berhati-hati
2. Petunjuk
3. Peringatan
4. Larangan
5. Larangan



BAB 4

**Benda yang bisa
saja berbahaya**



Apa Itu Benda yang Bisa Saja Berbahaya?

Pendahuluan

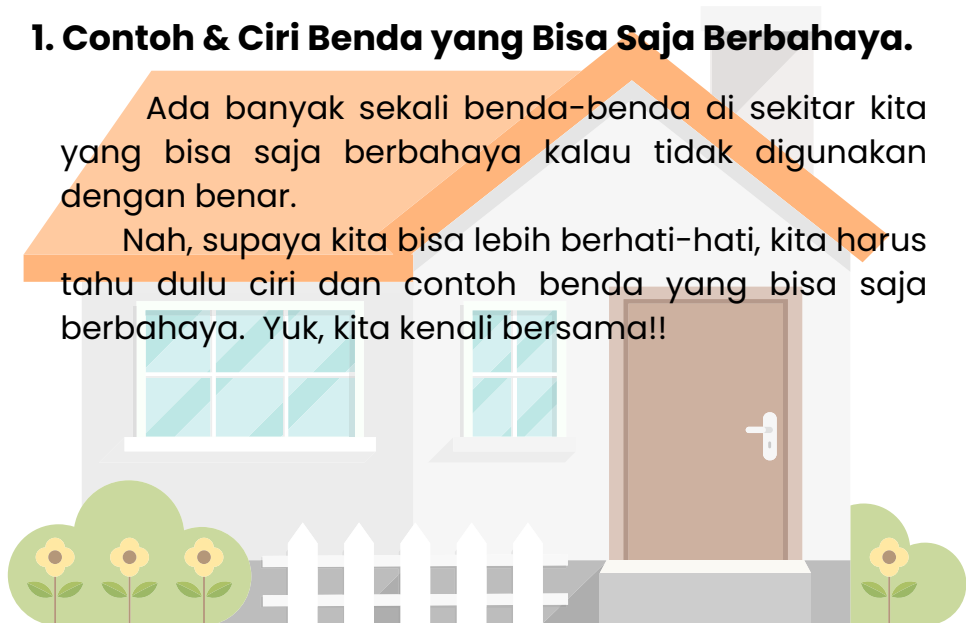
Tahukah kalian? Di rumah, di sekolah, bahkan di taman, ada benda-benda yang kelihatan biasa saja loh... tapi ternyata bisa berbahaya kalau kita tidak mengungkannya dengan hati-hati!!

Benda yang bisa saja berbahaya adalah benda yang bisa melukai, membakar, atau membuat kita sakit jika digunakan sembarangan. Tapi tenang saja! Kalau kita tahu benda itu berbahaya, kita bisa menjaga diri dan tidak main-main dengannya. Apa saja si ciri-cirinya?!

1. Contoh & Ciri Benda yang Bisa Saja Berbahaya.

Ada banyak sekali benda-benda di sekitar kita yang bisa saja berbahaya kalau tidak digunakan dengan benar.

Nah, supaya kita bisa lebih berhati-hati, kita harus tahu dulu ciri dan contoh benda yang bisa saja berbahaya. Yuk, kita kenali bersama!!



a. Tajam

Benda tajam biasanya memiliki ujung yang runcing atau sisi yang bisa memotong.

Contohnya:



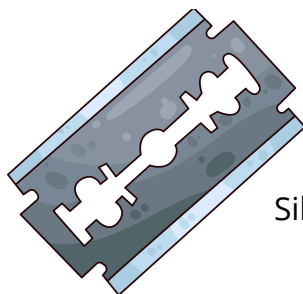
Pisau



Serpihan kaca



Gunting



Silet

<https://www.canva.com/photos/MAFrPH531Uc/>

Jika kita memegangnya atau bermain-main dengan benda tajam tanpa hati-hati, bisa saja jari kita terluka atau kulit kita berdarah. Oleh karena itu, benda tajam hanya boleh digunakan dengan izin dan pengawasan orang dewasa.



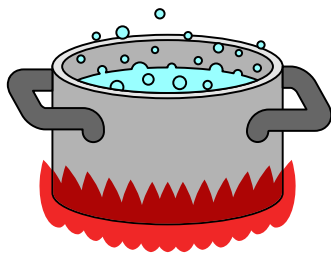
b. Panas

Benda panas terasa sangat hangat atau bahkan membakar jika disentuh.

Contohnya:



Kompore yang menyala



Air yang mendidih



Setrika panas



Sudut rokok

https://www.canva.com/design/DAGqf6Wv5Ok/t2135b_VfwIjyM8WnO4LWw/edit#

Jika kita menyentuh benda panas, bisa menyebabkan kulit melepuh atau terbakar dan terasa sangat sakit. oleh karena itu, jangan pernah bermain di dekat dapur atau menyentuh benda panas yaa!



c. Beracun dan Berbau Menyengat

Beberapa benda mengandung bahan kimia berbahaya yang beracun atau berbau kuat.

Contohnya:



Pembersih lantai



Obat nyamuk



Kapur barus

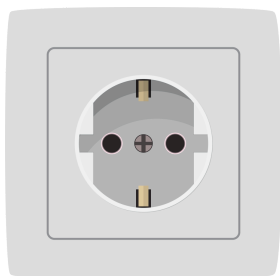
<https://www.canva.com/graphics/MAD6VYLooBs/>

Jika tidak sengaja terhirup atau diminum, bisa membuat tubuh kita pusing, mual, atau bahkan keracunan. Jadi, jangan membuka atau memegang botol-botol seperti itu tanpa izin dari orang dewasa.

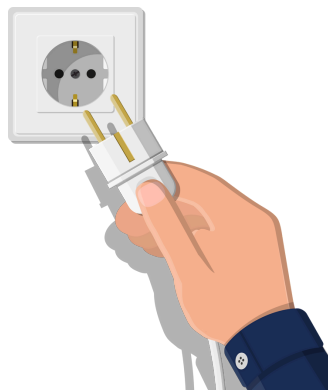
d. Bisa Menyetrum

Benda yang mengalirkan listrik bisa menyebabkan tubuh kita kesetrum jika disentuh secara langsung.

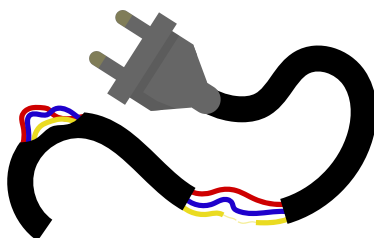
Contohnya:



Stop Kontak



Colokan Listrik



Kabel yang terkelupas

<https://www.canva.com/photos/MAE6ZRfuHpU/tak>

Listrik yang menyetrum bisa saja membuat tubuh kita terasa sakit, bahkan bisa berbahaya bagi nyawa. Maka dari itu, jangan pernah memasukkan jari ke stop kontak atau menyentuh kabel rusak, yaa!

e. Berat dan Mudah Jatuh

Beberapa benda sangat berat atau mudah roboh jika didorong.

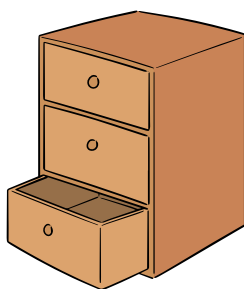
Contohnya:



Galon Air



Vas Bunga



Lemari Kecil



Kursi Besar

https://www.canva.com/design/DAGqf6Wv5Ok/t2135b_vfwljyM8WnO4LWw/edit#

Jika kita bermain di dekat benda berat seperti itu, benda tersebut bisa saja jatuh menimpa tubuh kita dan menyebabkan memar atau luka serius. Jadi, selalu berhati-hati dari benda berat dan jangan memanjat atau menariknya yaaa!!

2. Cara Menghindari Benda Berbahaya

Tips Aman untuk Anak Hebat!!

1. Jangan bermain dengan benda tajam dan panas.



2. Meminta bantuan orang dewasa jika ingin menggunakan gunting, pisau, dll.

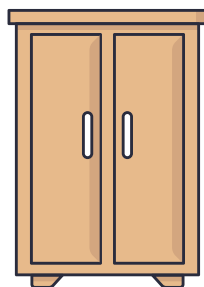


3. Cuci tangan setelah menyentuh benda-benda kotor atau berbau.

4. Jangan setuh kabel listrik atau colokan tanpa pengawasan orang dewasa.



5. Berhati-hatilah dan selalu jaga jarak dari benda-benda berat atau tinggi.



RANGKUMAN

Hari ini kita sudah belajar tentang benda yang bisa saja berbahaya. Yuk, kita ingat kembali apa saja yang sudah kita pelajari.

✦ Apa itu Benda yang Bisa Saja Berbahaya?

Benda yang bisa berbahaya adalah benda yang dapat menyakiti atau melukai kita jika digunakan sembarangan atau tidak hati-hati.

🧑‍🚒 ♀ Ciri-Ciri dan Contoh Benda Berbahaya

1. Tajam – Benda yang memiliki ujung runcing atau sisi yang bisa memotong, seperti pisau, silet, dan gunting.
2. Panas – Benda yang bisa membakar jika disentuh, seperti kompor menyala, setrika panas, air mendidih dan sudut rokok.
3. Beracun atau Berbau Menyengat – Benda yang mengandung zat kimia berbahaya, seperti cairan pembersih, obat nyamuk, atau bensin.
4. Mengandung Listrik – Benda seperti kabel rusak atau stop kontak yang terbuka.
5. Berat dan Mudah Jatuh – Contohnya seperti galon air, pot bunga besar, atau lemari kecil yang bisa menimpa kita.

🛡️ Cara Menghindari Bahaya

1. Tidak bermain-main dengan benda tajam, panas, atau beracun.
2. Selalu minta bantuan orang dewasa jika ingin menggunakan benda tertentu
3. Menjauh dari benda berat atau kabel terbuka.

EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, dan C pada jawaban yang benar:

1. Apa yang dimaksud dengan benda yang bisa berbahaya?
 - A. Benda yang lucu dan menarik
 - B. Benda yang bisa melukai atau menyakiti jika tidak hati-hati
 - C. Benda yang bisa dimakan
2. Berikut ini yang merupakan benda tajam adalah...
 - A. Bola
 - B. Pisau
 - C. Bantal
3. Setrika termasuk benda yang berbahaya karena..
 - A. Bisa membuat dingin
 - B. Bisa meleleh
 - C. Bisa membakar kulit
4. Cairan pembersih lantai tidak boleh diminum karena...
 - A. Rasanya enak
 - B. Bisa menyegarkan
 - C. Mengandung racun
5. Kabel listrik yang rusak bisa menyebabkan...
 - A. Gatal
 - B. Kesetrum
 - C. Ngantuk



6. Benda berbahaya sebaiknya...
 - A. Dimainkan
 - B. Dijadikan mainan
 - C. Dijauhi dan digunakan dengan bantuan orang dewasa
7. Contoh benda yang bisa membuat kulit terbakar adalah...
 - A. Lemari
 - B. Kompor
 - C. Pensil
8. Pot bunga yang besar bisa berbahaya karena...
 - A. Bisa dipeluk
 - B. Bisa jatuh dan menimpa kita
 - C. Bisa diajak bermain
9. Obat-obatan boleh diminum jika...
 - A. Sedang lapar
 - B. Disuruh teman
 - C. Diizinkan oleh orang tua atau dokter
10. Jika kita melihat benda berbahaya di rumah, sebaiknya kita...
 - A. Mengajak adik bermain dengan benda itu
 - B. Menyentuhnya diam-diam
 - C. Memberitahu orang dewasa





B. Soal Esai

1. Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud benda yang bisa berbahaya!!

.....

2. Sebutkan 3 contoh benda berbahaya yang ada di rumah!!

.....

3. Apa yang harus kamu lakukan jika melihat adikmu ingin memegang setrika panas!!

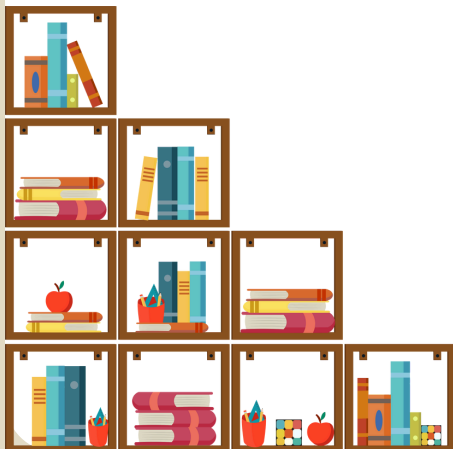
.....

4. Mengapa kita tidak boleh bermain dengan kabel listrik atau stop kontak!!

.....

5. Bagaimana cara kamu menjaga diri agar tetap aman dari benda-benda berbahaya?

.....



Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B. Benda yang bisa melukai atau menyakiti jika tidak hati-hati
2. B. Pisau
3. C. Bisa membakar kulit
4. C. Mengandung racun
5. B. Kesetrum
6. C. Dijauhi dan digunakan dengan bantuan orang dewasa
7. B. Kompor
8. B. Bisa jatuh dan menimpa kita
9. C. Diizinkan oleh orang tua atau dokter
10. C. Memberitahu orang dewasa

B. Soal Esai

1. Benda yang bisa melukai atau membuat kita sakit jika digunakan sembarangan.
2. Pisau, kompor, kabel listrik.
3. Karena bisa membuat kita kesetrum dan itu sangat berbahaya.
4. Segera mencegahnya dan memberitahu orang tua.
5. Saya menjauhi benda berbahaya dan selalu minta bantuan orang dewasa jika ingin menggunakannya.

Daftar pustaka

Jaya, A. P., Nurapipah, A., Syahbani, F., & Nizar, K. (2021). Pengenalan Dan Pengendalian Bahaya Pada Lingkungan Rumah Tangga Kepada Masyarakat Di Desa Mekarsari. *Adibrata Jurnal*, 3(1), 122–129.

Penyalahgunaan, A. Y., Dan, L., Jalan, A., Irene, O.; Haribasare, C., Sendow, A. V, & Paseki, D. J. (2025). ANALISIS YURIDIS PENYALAHGUNAAN ZEBRA CROSS UNTUK PEJALAN KAKI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN. *LEX PRIVATUM*, 15(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/60843>

Purwanto, R. (2017). Membangun Media Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Dengan Animasi Sebagai Metode Pembelajaran Sejak Usia Dini Studi Kasus TK Aisyah Brebes. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.35314/ISI.V2I2.193>

Situmorang, I. P., & Priandana, K. (2013). Pengembangan Prototipe Lampu Lalu Lintas Pejalan Kaki Berbasis Mikrokontroler MCS-51 yang Diinisiasi dengan Tombol. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Agri-Informatika*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.29244/jika.2.2.64-72>

Sugiyanto, G., Yumei Santi, M., Kebidanan, J., Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jln Mangkuyudan III, P. M., & Kode Pos, Y. (2015). PENDIDIKAN KESELAMATAN SEJAK USIA DINI UNTUK MENGURANGI TINGKAT FATALITAS PEJALAN KAKI. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2), 104–113. <https://doi.org/10.24002/JTS.V13I2.646>

Widayati, T. (2018). Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(2), 113–122. <https://doi.org/10.21009/jiv.1302.5>



Berhati-hati di mana saja

Buku Cerdas untuk Anak Waspada!

Apakah kamu tahu mengenai cara menyebrang jalan dengan aman? Apa arti dari tanda-tanda di tempat umum? Dan benda apa saja yang sebaiknya tidak kamu sentuh tanpa izin? Semua jawabannya ada di dalam buku ini!

Buku ini bertujuan mengajak anak-anak, terutama siswa kelas 2 SD untuk mengenal berbagai situasi yang membutuhkan kewaspadaan dan sikap hati-hati, baik saat berada di rumah, sekolah, jalan raya, maupun tempat umum lainnya. Disampaikan dengan bahasa ringan serta ilustrasi yang menarik, buku ini membantu anak-anak memahami cara menjaga keselamatan diri sekaligus menumbuhkan sikap tanggung jawab, peduli, dan waspada sejak dini.

Buku ini cocok dibaca di rumah maupun di sekolah, sebagai bagian dari pembelajaran karakter dan keterampilan hidup sehari-hari. Yuk, belajar jadi anak hebat yang cermat dan berhati-hati!